

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta pertumbuhan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Luciana dan Kristijadi, 2003). Model yang biasa digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan serta untuk mengetahui apakah telah terjadi penyimpangan dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Selain digunakan oleh pihak intern perusahaan, rasio keuangan ini juga dapat digunakan oleh pihak ekstern seperti para investor dan kreditor untuk mengetahui prospek perusahaan tersebut di masa mendatang.

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangannya. Agar informasi Laporan keuangan yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, maka data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka perlu dilakukan penelitian. Salah satu bentuk penelitiannya yaitu dengan cara

menggunakan rasio- rasio keuangan untuk memprediksi kinerja perusahaan seperti kebangkrutan dan *financial distress*.

*Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan pada suatu perusahaan. Dengan demikian model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. *Financial distress* dapat diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu aktivitas yang bersifat teknis berdasar pada metode dan prosedur-prosedur yang memerlukan penjelasan-penjelasan agar tujuan atau maksud untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dapat dicapai. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk membuat proyeksi tentang berbagai aspek finansial perusahaan di masa mendatang. Rasio analisis tradisional berfokus pada profitabilitas, *solvency*, dan likuiditas. perusahaan yang mengalami kerugian, tidak dapat membayar kewajiban atau tidak likuid mungkin memerlukan restrukturisasi. Untuk mengetahui adanya gejala kebangkrutan diperlukan suatu model memprediksi *financial distress* untuk menghindari kerugian dalam nilai investasi. Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah untuk meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan, sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

Ugurlu dan Aksoy (2006) mengemukakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya terjadi ditunjukkan dari rasio keuangan. Analisis rasio laporan keuangan juga bisa dijadikan sebagai suatu media untuk memprediksi *financial distress* yang dihadapi oleh perusahaan (Widhiari dan Merkusiwati, 2015). Menurut Jiming dan Weiwei (2011) rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu hasil atau kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai untuk suatu periode tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Altman (1968) yang menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat bermanfaat untuk memprediksi kegagalan atau kebangkrutan suatu perusahaan dengan tingkat ketepatan prediksi kebangkrutan sebesar 94% dan 95% benar dalam penelitiannya. Kondisi keuangan perusahaan perlu di analisis agar tidak sampai terjadi kebangkrutan, analisis ini tidak hanya penting bagi perusahaan tetapi juga bagi pemegang saham, investor, kreditur, pemerintah, karyawan, masyarakat dan manajemen (Zhou *et al.*, 2012). Melalui hasil analisis rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Adapun rasio keuangan menurut Kasmir (2012: 216) yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* yaitu rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, dan pertumbuhan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul **ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI *FINANSIAL DISTRESS***

**PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2013-2017.**

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *finansial distress* pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *finansial distress* pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap *finansial distress* pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *finansial distress* pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap *finansial distress* pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap *finansial distress* pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap *finansial distress* pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *finansial distress* pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akademisi dan pemahaman mengenai kinerja keuangan dengan segala komponen yang mempengaruhinya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya rasio keuangan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih peduli terhadap terjadinya *finansial distress*.

b. Bagi peneliti lainnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dapat berguna sebagai dasar dan kerangka kerja bagi peneliti selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk lebih mempermudah dan juga memberikan gambaran yang lebih jelas maka dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab yang akan disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari pembahasan mengenai laporan keuangan, rasio keuangan, *finansial distress*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis dan pengaruh antar variabel.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian seperti jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis data beserta pembahasan hasil temuan yang diperoleh.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan pokok analisa yang mencoba untuk menarik kesimpulan dan isi penelitian secara singkat serta memberikan saran-saran yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta keterbatasan yang terdapat dalam penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**